ABSTRAK

Aridho Farid Ibrahim: “**Akibat Hukum Terhadap Pemutusan Hubungan Kerja Secara Sepihak Oleh PT Massindo Solaris Nusantara Pada Karyawan**” (Dibimbing oleh, Bapak Dahlai Hasim SH., MH., dan Bapak Robert Lengkong Weku S.H., M.H.).

Pemutusan hubungan kerja bagi pekerja merupakan permulaan dari masa pengangguran dengan segala akibatnya, permulaan dari berakhirnya mempunyai pekerjaan, Namun, jika pemutusan hubungan kerja tersebut tidak dapat dihindari maka untuk mencegah terjadinya perselisihan hubungan industrial, pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pelanggaran tersebut terjadi pada PT Massindo Solaris Nusantara, Perselisihan hubungan industrial antara pekerja dan perusahaan disebabkan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan tanpa disertai dengan pemberian uang kompensasi PHK, maka pekerja Sdri. Almarhumah Dewi Purnamasari melalui Pengadilan Hubungan Industrial mengajukan tuntutan agar PT Massindo Solaris Nusantara memberikan uang kompensasi PHK,

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian hukum empiris dan normatif dengan melihat permasalahan hukum yang terjadi, Di lokasi penelitian di Kelurahan Bastiong Kecamatan Kota Ternate Selatan. Karena terdapat permasalahan Akibat hukum terhadap pemutusan hubungan kerja secara sepihak oleh PT Massindo Solaris Nusantara pada karyawan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pemutusan hubungan kerja yang di lakukan oleh PT Massindo Solaris Nusantara, ini sangat krusial karena PT Massindo Solaris Nusantara membuat surat PHK secara sepihak tanpa ada sepengetahuan oleh Pekerja/Buruh dan tidak membayar uang kompensasi/pesangon. Hal tersebut menjadi cacatan penting oleh pemerintah untuk mensosialisasikan peraturan tersebut kepada PT Massindo Solaris Nusantara tersebut.

Kata Kunci: Akibat Hukum Terhadap Pemutusan Hubungan Kerja Secara Sepihak Oleh PT Massindo Solaris Nusantara Pada Karyawan